

Jakarta, 20/5/2014 (Kominfonewscenter) – Wakil Ketua Komisi V DPR Muhidin Said mengatakan, Komisi V DPR akan melakukan fungsi pengawasan terkait habisnya tiket KA mudik via online, pasalnya banyak yang menduga ini akibat permainan mafia calo tiket.

"Kita akan melakukan fungsi kontrol artinya jangan sampai dimanfaatkan oleh calo, padahal ini sudah prosedur ketika membeli tiket harus dengan kartu pengenal," ujarnya menanggapi kelangkaan tiket KA menjelang lebaran, seperti diberitakan DPR, Selasa (20/5).

Menurut Muhidin, saat ini memang ada peningkatan pengguna kereta api untuk mudik sebesar 10 persen. "Orang mulai senang menggunakan kereta api disamping lebih nyaman dan aman," katanya.

Muhidin menambahkan, Komisi V DPR akan terus mendorong perbaikan infrastruktur kereta api kedepannya. "Ini semua sesuai harapan masyarakat," ujarnya

Sementara anggota Komisi V DPR Saleh Husin menyayangkan kelangkaan tiket kereta api untuk keperluan mudik, dua bulan jelang lebaran tiket kereta api dari Jakarta ke berbagai daerah di Jawa sudah ludes.

Menurut Saleh, pihaknya akan memanggil Kementerian Perhubungan dan Dirut PT Kereta Api Indonesia (KAI) terkait persiapan mudik lebaran 2014.

"Kelangkaan tiket kereta api untuk lebaran akan kita pertanyakan ke pemerintah. DPR minta pemerintah memastikan persiapan mudik lebaran bisa lebih baik daripada tahun lalu," katanya.
(myd)